

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Pravita Komalasari Dewi

NIM : 7101409252

Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
NIP. 19620221 198901 2 001

Dr. Titi Priyatiningsih, M.Pd
NIP.19610130 198403 2 005

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat terselesaikan tepat pada waktunya tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 12 Semarang. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Titi Priyatiningasih, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si dan Dra. Hj. Endang Indrati, selaku Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang berkenan untuk membimbing praktikan dalam melaksanakan praktik sebagai guru.
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 12 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Semarang, Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Tujuan	
C. Manfaat	

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL.....	
B. Dasar Hukum.....	
C. Dasar Implementasi.....	
D. Tugas-tugas guru.....	
E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMA.....	

BAB III PELAKSANAAN PPL

A. Waktu	
B. Tempat	
C. Tahapan Kegiatan	
D. Proses Bimbingan.....	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....	
B. Saran.....	

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instan*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Oleh sebab itu, komposisi program pendidikan S1, program Diploma dan program Akta tidak terlepas dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa kegiatan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah baik di tingkat SMP maupun di tingkat SMA/SMK. Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan

kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah kompetensi pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 12 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi manfaat kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah :
 - a) No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden :
 - a) No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b) No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c) No. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b) Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c) Nomor 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a) No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b) No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- c) No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- d) No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) 1.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya

sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. **Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar**

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. **Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik**

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. **Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah**

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau wara sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum SMA (Sekolah Menengah Atas)

Sesuai dengan kurikulum sekolah Menengah Akhir ataupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menelaah standard kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006.
2. Penjabaran materi dan penyesuaian pendekatan, metode, dan sarana dalam proses belajar mengajar serta alokasi waktu. Kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran.
3. Menyusun program tahunan dan program semester.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program tahunan (Prota) dan program semester (Promes)
2. Silabus dan sistem penilaian
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 atau kurang lebih selama 3 bulan lamanya.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang Jl. Gunung Pati-Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang, kami melakukan berbagai kegiatan yaitu kegiatan orientasi, observasi, belajar mengajar dan kegiatan di luar KBM yang menunjang kegiatan KBM. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

a. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yaitu pada tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang sebelum-sebelumnya sudah beberapa kali melihat performa praktikan di depan kelas.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi:

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal ulangan harian
- e. Penggunaan media dan metode
- f. Perkembangan dan keadaan siswa
- g. Evaluasi
- h. Analisis nilai
- i. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.

- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa-mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang baik untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Kesiapan pihak dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMA Negeri 12 Semarang.
 - Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Kondisi siswa sebagai subyek didik yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, hal ini terlihat dari sikap dan perlakuan mereka dalam mengikuti pelajaran.
 - e. Hubungan antara praktikan dengan kepala sekolah, guru, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang baik.
 - f. Hubungan antara mahasiswa praktikan yang cukup harmonis, yang saling membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami kesulitan.
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
 - c. Banyaknya jam pelajaran dalam 1 hari menyebabkan siswa menjadi jenuh dan tidak fokus.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah kami melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang, maka kami telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam SMA ini sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan, bahkan kalau bisa lebih ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar tetapi hendaknya lebih dilengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Antara pihak SMA Negeri 12 Semarang dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang, hubungan yang seperti ini tetap ada dan bahkan di tingkatkan lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : PRAVITA KOMALASARI DEWI
NIM : 7101409252
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi (S1)

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya di bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktikan ditempatkan di SMA Negeri 12 Semarang Kecamatan Gunungpati, dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 mulai dari 30 Juli 2012 – 12 Agustus 2012 .

Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, administrasi sekolah dan observasi dalam kelas. Dengan adanya orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan banyak wawasan

1. Kebaikan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi.

Dalam pembelajaran Ekonomi, adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan. Mata Pelajaran Ekonomi mendapatkan alokasi waktu 6 jam untuk kelas XI IPS, sehingga dalam satu minggu ada lebih dari satu kali kesempatan tatap muka. Hal ini membuat interaksi guru terhadap murid cukup intensif.

Selama melihat model pembelajaran dari guru pamong ada beberapa kekuatan yang bisa menjadi contoh. Guru pamong menggunakan media pembelajaran seoptimal mungkin. Hal ini membuat para siswa tertarik untuk mengikuti kelas. Siswa juga cukup aktif dalam kelas.

Kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran yang dilaksanakan adalah masih kurangnya kerjasama yang diberikan oleh siswa kepada guru pengampu mata pelajaran Ekonomi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Demi menunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang ada sehingga berkualitas diperlukan adanya sarana dan prasarana yang baik. Berdasarkan pengamatan yang saya laksanakan di SMA Negeri 12 Semarang dapat diketahui bahwa Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang baik dan sebagian besar telah terpenuhi.

3. Kualitas guru pamong

Guru yang menjadi guru pamong saya adalah Ibu Drs. Hj. Endang Indrati, merupakan seorang guru yang telah berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran Ekonomi. Beliau memiliki kepribadian yang santun, tekun, bersahaja, dan selalu sabar dalam mengajarkan ilmu Ekonomi kepada siswa. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang dalam mata pelajaran Ekonomi saya nilai cukup baik, di mana para siswa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

5. Kemampuan diri praktikan.

Setelah dilaksanakan PPL 1 kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan namun praktikan berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk SMA Negeri 12 Semarang. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman praktikan harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL 1 praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik siswa, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ekonomi dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Sebagai salah satu sekolah kejuruan yang terkenal dan terbaik di Semarang ini dapat dikatakan SMA Negeri 12 Semarang sudah sangat

baik di mana sarana dan prasarana yang sudah baik dan cukup lengkap, tata tertib yang ditaati oleh guru dan siswa, serta akses yang mudah ke luar sekolah. Namun akan lebih baik lagi apabila kedisiplinan yang ada ditingkatkan, sarana dan prasarana yang belum ada dilengkapi, potensi siswa yang dapat dikembangkan dengan optimal akan semakin membuat SMA Negeri 12 Semarang menjadi lebih baik lagi.

Saran bagi UNNES adalah kegiatan yang bermanfaat seperti PPL ini agar dilaksanakan, direncanakan, dan diawasi lebih baik lagi. Sehingga hubungan UNNES dengan sekolah latihan tidak putus yang nantinya akan sangat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Dra. Hj. Endang Indrati
Nip. 19600110 198803 2 004

Pravita Komalasari Dewi
Nim. 7101409252